

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan minyak zaitun (*Olea europaea*) dapat digunakan dalam transpor ion Cd(II) dengan menggunakan teknik membran cair fasa ruah dengan persen yang tertinggal pada fasa sumber sebesar 36,33% dan persen ion Cd(II) yang tertranspor menuju fasa penerima sebesar 28,54% dengan kondisi optimum yang didapatkan adalah konsentrasi fasa sumber Cd(II) sebesar $4,98 \times 10^{-5}$ M pada pH 5 dan fasa penerima dengan konsentrasi Na₂EDTA sebesar 0,05 M pada pH 4. Variasi komposisi fasa membran yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas minyak zaitun pada proses transpor ion Cd(II) ini diantaranya yaitu penurunan viskositas minyak fasa membran dengan cara mencampurkan minyak dan kerosin dalam perbandingan volume 1:3 dan menggunakan minyak zaitun yang telah dihidrolisis dengan nilai hasil masing-masing persentase ion Cd(II) yang tertinggal pada fasa sumber sebesar 45,44% dan 28,10% serta persen ion Cd(II) yang tertranspor menuju fasa penerima sebesar 30,72% dan 40,99%

5.2 Saran

Penggunaan minyak zaitun (*Olea europaea*) sebagai membran hijau pada transpor Cd(II) cenderung bernilai kecil, maka dari itu untuk mendapatkan nilai transpor Cd(II) pada fasa penerima yang optimum, maka disarankan agar; mengurangi viskositas dari minyak zaitun dengan penambahan kerosin dan diukur viskositas serta berat jenis dari masing-masing minyak zaitun; perlu dilakukan pengukuran kadar asam lemak bebas dari minyak zaitun.

